

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

1. Tingkat kecemasan pasien pre operasi dengan general anestesi di Rumah Sakit Islam Unisma Kota Malang terdapat responden yang mengalami tingkat kecemasan berat sebanyak 5 orang (11,4%).
2. Tingkat dukungan keluarga pada pasien pre operasi dengan general anestesi di Rumah Sakit Islam Unisma Kota Malang hampir seluruhnya dalam kategori baik sebanyak 34 responden atau (77,3%).
3. Adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga pasien pre operasi dengan tingkat kecemasan pre operasi pada pasien general anestesi di Rumah Sakit Islam Unisma Kota Malang yang menunjukkan semakin tinggi dukungan keluarga yang diperoleh pasien pre operasi maka semakin rendah tingkat kecemasan pada pasien pre operasi.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit

Bagi Rumah Sakit Islam Unisma Kota Malang diharapkan dapat menjadi salah satu bahan tinjauan dalam menerapkan asuhan keperawatan kepada pasien dan keluarga akan pentingnya dukungan keluarga dalam mengatasi kecemasan pre operasi dengan memberikan ruang dan

kesempatan pada keluarga untuk memberikan dukungan yang baik kepada pasien pre operasi untuk mengurangi kecemasan.

2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Bagi institusi diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan informasi dan literatur khususnya di bidang keperawatan perioperatif mengenai hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pre operasi dan dapat diaplikasikan pengukuran tingkat kecemasan dengan skala APAIS dan dukungan keluarga, serta dapat menambah hasil karya skripsi atau karya tulis ilmiah ini pada perpustakaan Poltekkes Kemenkes Malang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi salah satu pengetahuan dan referensi tambahan untuk melakukan penelitian selanjutnya terutama tentang hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pre operasi pada pasien general anastesi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan tenaga kesehatan sebagai obyek penelitian dalam mengukur tingkat kecemasan pre operasi pada pasien general anastesi.